ARTIKEL

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016



Oleh:

CHUSNUL IMAWATI 14.1.02.01.0089

Dibimbing oleh:

1. Faisol, M.M.

2. Diah Nurdiwaty, M.SA.

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Chusnul Imawati

NPM

: 14.1.02.01.0089

Telepun/HP

: 08992923060

Alamat Surel (Email)

: imawatichusnul0204@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Current Ratio , Return On Equity , Net Profit

Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016

Fakultas – Program Studi

: Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| · · | Mengetahui | Kediri, 30 Juli 2018 |
|--|--|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Gumi - | | |
| <u>Faisol, M.M</u> NIDN. 0712046903 | Diah Nurdiwaty, M.S.A. NIDN. 0728067201 | Chusnul Imawati NPM. 14.1.02.01.0089 |
| Chusnul Imawati 14.1.02.01 | 0089 | simki.unpkediri.ac.id |

Chusnul Imawati | 14.1.02.01.0089 Ekonomi - Akuntansi

Ekonomi - Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id

11 111



PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Chusnul Imawati
14.1.02.01.0089
Ekonomi - Akuntansi
Imawatichusnul0204@gmail.com
Faisol dan Diah Nurdiwaty
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Chusnul Imawati: *Current Ratio* (Cr), *Return On Equity* (Roe), *Net Profit Margin* (Npm), *Total Assets Turn Over* (Tato) Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016, Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri., 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *current ratio, return on equity, net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode ini menggunakan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 22 perusahaan manufaktur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitan ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio, return on equity, net profit margin* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Kata Kunci: CR, ROE, NPM, TATO, Perubahan Laba



I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin komperatif banyak perusahaan yang bersaing dalam usahanya untuk mendapatkan keuntungan mempertahankan kelangsungan hidupnya, hal tersebut mengharuskan perusahaan mengambil tindakan yang tidak akan disesali nantinya dalam kemungkinan menghadapi yang mungkin terjadi. Setiap perusahaan perusahaan manufaktur khususnya mengetahui sangat perlu kondisi perusahaan. Untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kinerja keuangannya.

dinilai Kinerja keuangan dari laporan keuangan yang disajikan oleh setiap perusahaan secara teratur setiap periode. Menurut Fahmi (2012:22), laporan keuangan merupakan suatu informasi menggambarkan yang kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan umumnya didirikan untuk memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik dalam pencapaian tujuan.

Sholiha (2013)menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets TurnOver, dan Net Profit Margin terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Hail penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara persial Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turn Over berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan secara parsial Current Ratio dan Net Margin tidak Profit berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Serta hasil penelitian secara simultan keempat variabel signifikan tersebut berpengaruh terhadap perubahan laba.

Indriastuti (2014)menganalisis rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2011. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan secara parsial Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Namun secara simultan. keempat



variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Silviana (2016)melakukan penelitian pengaruh tentang pertumbuhan penjualan, proftabilitas, kebijakan dividen terhadap dan perubahan laba. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap positif perubahan laba, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Serta jika simultan pertumbuhan secara penjualan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Berikut adalah fenomena rata-rata Perubahan Laba dan *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada tahun 2014 – 2016.



Gambar 1 Grafik Perubahan Laba dan *Current Ratio*

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa Perubahan Laba dari tahun 2013-2016 tiap tahunnya menunjukkan rata-rata perubahan laba berfluktuasi. Pada awal tahun 2013 perubahan laba Rp. 180,56 dan menurun pada tahun 2014 sebesar Rp. 143,67 kemudian pada tahun 2015 perubahan laba meningkat 146.68 dan pada tahun 2016 perubahan laba mencapai 129,70. menurun Rp Sehingga dapat diketahui bahwa ratarata perubahan laba tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi. Dalam grafik di atas dapat ddisimpulkan bahwa rataperubahan laba tertinggi rata ditunjukkan pada tahun 2013 sebesar Rp. 180,56. Demikian rata-rata Current Ratio (CR) pada tahun 2013 sebesar 179.93 lalu pada tahun 2014 rata-rata Current Ratio (CR) 191,74, pada tahun 2015 rata-rata Current Ratio (CR) mengalami penurunan sebesar 187,38. Kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 196,04.

Pada gambar 1 terjadi fenomena yang menunjukkan bahwa Perubahan laba dan *Current Ratio* (CR) tidak konsisten. Karena ratarata nilai perubahan laba dari tahun 20013-2016 mengalami fluktuasi pada tahun 2013 perubahan laba mengalami kenaikan sedangkan ratarata *Current Ratio* (CR) pada tahun 2013 mengalami penurunan. Hasil



penelitian terdahulu oleh Harahap (2007:4), bahwa laba adalah penting dalam perencanaan karena tujuan utama dari suatu rencana adalah laba yang memuaskan.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

- Variabel terikat (Y) dalam penelitian adalah Perubahan Laba
- Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Current Ratio (X1), Return On Equity (X2), Net Profit Margin (X3), Total Assets Turn over (X4)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

- Teknik Penelitian
 Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat expost facto.
- Pendekatan Penelitian
 Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendektan kuantitatif

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian
 Penelitian ini dilakukan di
 Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dengan cara browsing pada alamat website

www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.

Waktu Penelitian
 Penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan yaitu dimulai bualam Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016 yaitu 38 perusahaan.

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan 22 sampel perusahaan dengan periode 3 tahun, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 22 x 3 = 66 sampel.



III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

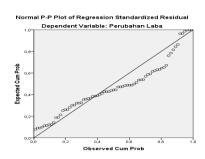
1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel model regresi, residual pengganggu atau memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

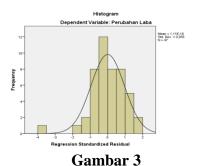
a. Analisis Grafik

Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Ada metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Berikut hasil uji grafik histogram dan grafik *normal* probability plot dengan dasar keputusan pengambilan grafik histogram, jika bentuk pola yang distribusi simetris, data menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan untuk dasar pengambilan keputusan grafik normal probability plot adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi regresi asumsi normalitas.



Gambar 2
grafik *Probability Plot*



Hasil Uji NormalitasGrafik Histogram

Chusnul Imawati | 14.1.02.01.0089 Ekonomi - Akuntansi



Untuk analisis grafik, berdasarkan gambar 2 dan 3 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi pengambilan dasar keputusan, bahwa bentuk pola yang simetris. distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Grafik Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data mengikuti dan mendekati garis diagonal, secara kasat mata data dapat dikatakan normal.

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov*- Smirnov test (K-S). Berikut hasil uji analisis statistik Kolmogorov-Smirnov test (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
One-Sampel KolmogorovSmirnow Test

| One-Sample | Kolmogorov- | Smirnov Test |
|------------|-------------|--------------|
|------------|-------------|--------------|

| | | | | | | Perub |
|---------------------|-----------------------|---------------------|-------------|------------|-------------|-------|
| | | | | | TAT | ahan |
| | | CR | ROE | NPM | О | Laba |
| N | | 69 | 66 | 66 | 69 | 48 |
| Normal | Mean | 5,308 | 2,76 | 1,94 | 3,95 | 2.02 |
| Parame | | 4 | 59 | 55 | 58 | 2,92 |
| ters ^{a,b} | Std. Deviatio n | ,6109 4 | 1,03 588 | ,920 90 | 1,81 783 | 1,667 |
| Most Extrem | Absolut e | ,085 | ,133 | ,134 | ,296 | ,120 |
| e | Positive | ,085 | ,106 | ,053 | ,173 | ,072 |
| Differe nces | Negativ e | -,069 | -,133 | -,134 | -,296 | -,120 |
| Test Statistic | | ,085 | ,133 | ,134 | ,296 | ,120 |
| Asymp. tailed) | Sig. (2- | ,200 ^{c,d} | ,005° | ,005° | ,000° | ,083° |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada

Chusnul Imawati | 14.1.02.01.0089 Ekonomi - Akuntansi



Tabel 1 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Angka ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali "Uji (2013:105),multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model ditemukan adanya regresi korelasi antar variabel bebas (independen)". Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan VIF. nilai *Tolerance* dan ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Mutikolinieritas

Coefficients^a

| | Uns | tanda | Standardi | | | | | |
|-------------|--------|---------|-----------|-------|--------|----------|-----------|-----------|
| | rdized | | zed | | | | | |
| | Coe | efficie | Coefficie | | | | | |
| | r | nts | nts | | | Collinea | rity Stat | istics |
| | | Std. | | | | | | |
| | | Erro | | | | Tolera | | |
| Model | В | r | Beta | t | Sig. | nce | VI | F |
| (Const ant) | 2 | 9,463 | 17,600 | | 1,674 | ,099 | | |
| CR | | -,101 | ,075 | -,262 | -1,353 | ,181 | ,403 | 2,48 |
| ROE | | -,543 | ,459 | -,294 | -1,182 | ,242 | ,244 | 4,09 1 |
| NPM | | 2,293 | 1,765 | ,318 | 1,299 | ,199 | ,254 | 3,94 4 |
| TATO | | ,071 | ,115 | ,093 | ,618 | ,539 | ,676 | 1,48 0 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel CR, ROE, NPM dan TATO memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.403, 0.244, 0.254, dan 0.676 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2.483, 4.091, 3.944, dan 1.480 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), "uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)." Untuk mendeteksi autokorelasi. dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta (intercept) dalam model regresi dan tidak



ada variabel lagi di antara variabel independen. Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, ditunjukkan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

| | | | | Std. Error | |
|-----|-------|--------|----------|------------|---------|
| Mo | | R | Adjusted | of the | Durbin- |
| del | R | Square | R Square | Estimate | Watson |
| 1 | ,175ª | ,030 | -,030 | 60,33617 | 1,698 |

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 1.698 sedangkan dalam tabel DW untuk "k"=4 dan N=115 besarnya DW- tabel: dl (batas luar) = 1.6246 du (batas dalam) = 1.7683 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.698 nilai tersebut lebih besar dari 1.6246 dan lebih kecil dari 1.7683 Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil olah output **SPSS** terbukti tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang diprediksi.

4. Uji Heterokedatisitas

Menurut Ghozali (2013: 139); "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot di tunjukan pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4 yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titiktitik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.



Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| | | | Standar | | | | |
|-------------|------------|-----------|-----------|--------|------|---------|-----------|
| | | | dized | | | | |
| | Unsta | ndardized | Coefficie | | | Colline | arity |
| | Coe | fficients | nts | | | Statis | tics |
| | | Std. | | | | Tolera | |
| Model | В | Error | Beta | t | Sig. | nce | VIF |
| (Const ant) | 29,4 63 | 17,600 | | 1,674 | ,099 | | |
| CR | -,101 | ,075 | -,262 | -1,353 | ,181 | ,403 | 2,4 83 |
| ROE | -,543 | ,459 | -,294 | -1,182 | ,242 | ,244 | 4,0 91 |
| NPM | 2,29 3 | 1,765 | ,318 | 1,299 | ,199 | ,254 | 3,9 44 |
| TATO | ,071 | ,115 | ,093 | ,618 | ,539 | ,676 | 1,4 80 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka didapat persamaan regresi

$$Y = 29.463 - 0.101X_1 - 0.543X_2 + 2.293X_3 + 0.071X_4 + \varepsilon$$

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS for Windows versi 23 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y 29.463-0.101X₁-

 $0.543X_2+2.293X_3+0.071X_4+\epsilon$ persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = 29.463

Jika variabel *Current*Ratio (CR), Return On

Equity (ROE), Net profit

margin (NPM), dan Total

Assets Turnover (TATO)= 0,

maka harga saham akan

menjadi = 29.463

2. Koefisien X1 -0.101

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Current Ratio (CR) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Return On Equity (ROE), Net profit margin Total Assets (NPM), dan Turnover (TATO) konstan tetap maka akan atau mengakibatkan menurunnya perubahan laba sebesar 0.101 sebaliknya jika variabel jika variabel Current Ratio (CR) mengalami penurunan satuan bahwa variabel Return On Equity (ROE), Net profit margin (NPM), dan **Total** Assets Turnover (TATO) konstan atau tetap maka akan



mengakibatkan meningkatkan perubahan laba sebesar 0.101.

2. Koefisien X2 -0.543

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Return On Equity (ROE) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Current Ratio (CR), Net profit margin (NPM), dan **Total** Assets **Turnover** (TATO) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya perubahan laba sebesar 0.543 sebaliknya jika variabel jika variabel Return On Equity (ROE) mengalami penurunan 1 satuan bahwa variabel Current Ratio (CR), Net profit margin (NPM), dan **Total** Assets **Turnover** (TATO) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatkan perubahan laba sebesar 0.543.

3. Koefisien X3 2.293

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Net profit margin* (NPM) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan

Turnover Total Assets (TATO) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya perubahan laba sebesar 2.293 jika variabel *Net profit margin* (NPM) mengalami penurunan 1 bahwa variabel satuan Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan perubahan laba sebesar 2.293.

4. Koefisien X4 0.071

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Total Turnover (TATO) mengalami kenaikan 1 satuan dengan variabel asumsi bahwa Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Net profit margin (NPM) konstan tetap maka akan atau mengakibatkan meningkatnya perubahan laba sebesar 0.071 jika variabel Total Assets Turnover (TATO) mengalami penurunan 1 satuan bahwa variabel variabel Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Net profit



margin (NPM) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya perubahan laba sebesar 0.071.

C. Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Net profit margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO)

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| | | | | Std. | |
|-----|-------|------|---------|----------|---------|
| | | | | Error of | |
| | | R | Adjuste | the | |
| Мо | | Squa | d R | Estimat | Durbin- |
| del | R | re | Square | е | Watson |
| 1 | ,175ª | ,030 | -,030 | 60,3361 | 1,698 |

- a. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM, ROE
- b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diperoleh nilai R² sebesar 0.030 dengan demikian menunjukkan bahwa 3 % variasi perubahan laba dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Net profit margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO) dan sisanya yaitu 97% dijelaskan oleh

faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis SecaraParsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013: 98); "Uji statistik t pada menunjukkan dasarnya seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen." Dengan ketentuan dari penerimaan penolakan hipotesis atau membandingkan adalah dengan taraf signifikansi yang ditetapkan telah pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0.05. Hasil dari statistik pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.



Tabel 6 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients

| _ | | | Standar | | | | |
|--------|--------|----------|-----------|------|------|--------|--------|
| | | | dized | | | | |
| | Unstan | dardize | Coefficie | | | Collin | earity |
| | d Coef | ficients | nts | | | Stati | stics |
| | | Std. | | | | Tolera | |
| Model | В | Error | Beta | Т | Sig. | nce | VIF |
| (Const | 29,46 | 17,60 | | 1,67 | ,099 | | |
| ant) | 3 | 0 | | 4 | ,033 | | |
| CR | | | | - | | | |
| | -,101 | ,075 | -,262 | 1,35 | ,181 | ,403 | 2,483 |
| | | | | 3 | | | |
| ROE | | | | - | | | |
| | -,543 | ,459 | -,294 | 1,18 | ,242 | ,244 | 4,091 |
| | | | | 2 | | | |
| NPM | 0.000 | 4 70- | 0.45 | 1,29 | 400 | 05. | 0.04 |
| | 2,293 | 1,765 | ,318 | 9 | ,199 | ,254 | 3,944 |
| TATO | ,071 | ,115 | ,093 | ,618 | ,539 | ,676 | 1,480 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Pengujian parsial secara menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Current Ratio (CR) (X_1) , Return On Equity (ROE) (X_2) , Net profit margin (NPM) (X₃), dan Total Assets Turnover (TATO) (X_4) terhadap perubahan laba (Y).

1) Pengujian hipotesis 1 $H_0: b_1 = \textit{Current Ratio}$ $(CR) \quad (X_1) \quad tidak$ berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

 H_a : $b_1 = \textit{Current Ratio}$ (CR) (X_1) berpengaruh berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 6 nilai diperoleh signifikan variabel Current Ratio (CR) 0.181. adalah Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel uji t Current Ratio (CR) lebih besar dari nilai tolerance 0,05 yang berarti Ha ditolak dan diterima H₀ sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh Ratio Current (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (Y).

2) Pengujian hipotesis 2

 $H_0: b_1 = \textit{Return On Equity}$ (ROE) (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

 $H_a: b_1 = \textit{Return On Equity}$ (ROE) (X₂) berpengaruh berpengaruh signifikan



secara parsial perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 6 diperoleh nilai signifikan variabel Return On Equity (ROE) (X_2) adalah 0.242 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Return On Equity (ROE) (X₂) lebih besar dari nilai tolerance 0,05 yang berarti H_a ditolak dan diterima H₀ sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh Return Equity (ROE) (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (Y).

3) Pengujian hipotesis 3

H₀: b₁ = Net profit margin

(NPM) (X₃)tidak

berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap

perubahan laba (Y).

H_a: b₁ = Net profit margin

(NPM) (X₃) berpengaruh

berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap

perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 6 diperoleh nilai signifikan variabel *Net profit margin* (NPM) (X_3) adalah 0.199 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net profit margin* (NPM) (X₃) lebih besar dari nilai 0.05 tolerance yang berarti Ha ditolak dan diterima H₀ sehingga hasil pengujian secara parsial memperoleh Net profit margin (NPM) (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (Y).

4) Pengujian hipotesis 4

H₀: b₁ = Total Assets

Turnover (TATO) (X₄)

tidak berpengaruh

signifikan secara parsial

terhadap perubahan laba

(Y).

H_a: b₁ = Total Assets

Turnover (TATO)

(X₄)berpengaruh

signifikan secara parsial

terhadap perubahan laba

(Y).



Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 6 diperoleh nilai signifikan variabel **Total** Assets **Turnover** (X_4) adalah (TATO) 0.539 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Total Assets *Turnover* (TATO) (X₄) lebih besar dari nilai tolerance 0,05 yang berarti Ha ditolak dan diterima H₀ sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh (X_4) signifikan terhadap perubahan laba (Y).

b. Pengujian Hipotesis SecaraSimultan (uji F)

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji f yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 7
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

| | | Sum of | | Mean | | |
|-------|--------|---------|----|---------|------|-------------------|
| Model | | Squares | df | Square | F | Sig. |
| 1 | Regres | 7318,48 | 4 | 1829,62 | ,503 | ,734 ^b |
| : | sion | 7 | - | 2 | ,000 | ,,,,,, |
| | Residu | 232988, | 64 | 3640,45 | | |
| | al | 983 | 04 | 3 | | |
| | Total | 240307, | 00 | | | |
| | | 470 | 68 | | | |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM, ROE

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 7 diperoleh nilai signifikan adalah 0.734 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel Current Ratio $(CR) (X_1),$ Return On Equity (ROE) (X_2) , Net profit margin (NPM) (X₃), dan *Total Assets* Turnover (TATO) (X₄) lebih besar dari nilai tolerance 0.05 yang berarti ditolak Ha dan Ho diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah Current Ratio (CR) (X₁), Return On Equity (ROE) (X_2) , Net profit margin (NPM) (X_3) , dan Total Turnover Assets (TATO) (X_4) tidak signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba.

simki.unpkediri.ac.id



E. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return* On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
- 4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Total Assets TurnOver* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
- 5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets TurnOver (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen
Chusnul Imawati | 14.1.02.01.0089

perusahaan, evaluasi secara terus menerus sebaiknya dilakukan perusahaan untuk menilai kinerjanya sehingga dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan dari perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel bebas yang lain untuk mengetahui rasio-rasio keuangan lain yang digunakan untuk memprediksi perubahan laba.

V. Daftar Pustaka

Agustina dan Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan *Terhadap* Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa *Efek* Jurnal Ilmiah Indonesia. Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume 2, No 2.

Grisely. 2015. Analisis Pengaruh
Rasio Keuangan Terhadap
Perubahan Laba Pada
Perusahaan Whoesale and
Retail Trade yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (Periode
2009-2012).



Sa'diyah, Halimatus & Kemarauwana, Mukti. 2015.

Pengaruh Current Ratio, Debt

To Equity, Total Asset Turnover
dan Net Profit Margin terhadap

Perubahan Laba di PT Skill

Indotimur Agung Surabaya

Tahun 2002-2011. Jurnal Ebis,

Volume 7 Nomer 1 Januari
2015.

Fatimah, Siti. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipublikasikan. Jurnal **Fakultas** Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Wulansari, Diyan. 2013. Pengaruh

Current Ratio, Net Profit

Margin, Debt To Equity Ratio,

dan Total Asset Turnover

terhadap Perubahan Laba pada

Perusahaan Industri Barang

Konsumsi Periode 2009-2011.

Dipublikasikan. Jurnal
Akuntansi, Fakultas Ekonomi.
Universitas Maritim Raja Ali
Haji.

Fahmi, I. 2011. Analisis Laporan

Keuangan. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analysis

Multivariate dengan Program

IBM SPSS 19.

Semarang: Badan Penerbit

Universitas Dipenegoro.

Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat

Cetakan Pertama. Yogyakarta:
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
YKPN.

Hanafi, M.M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu Cetakan

Keempat. BPFE Yogyakarta.

Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2012.

Analisis Laporan Keuangan.

Edisi Keempat Cetakan Kedua.

Yogyakarta: Sekolah Tinggi

Ilmu Manajemen YKPN.



Harahap, S.S. 2007. Teori Akuntansi.

Revisi Sembilan. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

www.idx.co.id

www.sahamok.com